

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciomas Kabupaten Serang yang bertempat di Jl, Raya Pasar Ciomas Rt/Rw. 01/01 Desa. Sukadana Kec. Ciomas Kab. Serang- Banten.

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 6 bulan, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	2018		2019			
		07	12	01	02	03	04
1	Pengajuan Judul dan penetapan Variabel						
2	Pengumpulan referensi vasiabel						
3	Pengajuan proposal skripsi						
4	Sidang proposal						
5	Pembuatan instrument penelitian						
6	Penyebaran dan uji coba instrument penelitian						
7	Pengumpulan data						
8	Pengolahan data/analisis data						
9	Sidang skripsi						

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan 6 (enam) bulan dari bulan Juli 2018 sampai dengan April 2019 dengan tahap-tahap kegiatan: pengajuan judul pada bulan Juli 2018, pengumpulan bahan referensi pada bulan Juli 2018, pengajuan proposal pada bulan Juli 2018, Sidang Proposal pada bulan Juli 2018, pembuatan instrumen penelitian pada bulan Desember 2018, penyebaran dan uji coba instrumen penelitian pada bulan Januari 2019, pengumpulan data pada bulan Februari 2019 pengelolaan data pada bulan Maret 2019, dan sidang skripsi pada bulan April 2019.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu sarana prasarana pada SMA Negeri 1 Ciomas Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data hasil penelitian adalah data kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang. Pengumpulan data menggunakan metode survei. “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian,”² dengan teknik regresi dan korelasional. “Teknik

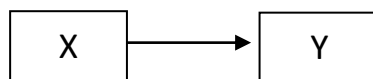
¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

²Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 56.

regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)”³, teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi pengaruh di antara variabel. Sedangkan “teknik korelasional merupakan analisis pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat”⁴.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Pengaruh Antar Variabel



X = Variabel Bebas (Manajemen
Pembiayaan)

Y = Variabel terikat (Mutu Sarana
Prasarana)

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi adalah X (Manajemen Pembiayaan) serta variabel yang dipengaruhi Y (Mutu Sarana Prasarana).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode analisis regresi. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data

³Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

⁴Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 139.

menggunakan penelitian instrumen penelitian, analisis data berifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵

Analisis regresi mengungkap ada tidaknya pengaruh secara fungsional antara satu atau lebih variabel terkait, dan variabel bebas. “persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah”.⁶

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil populasi dengan menggunakan angket sebagai pengumpul data yang pokok. Dalam hal ini, penelitian lapangan akan dilaksanakan di sekolah, yaitu di lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Ciomas Kabupaten Serang.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan *subject* penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai suatu himpunan individu dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh si peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak.⁷

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 8.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 188.

⁷I Gusti Nugraha. *Statitiska: Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tidak Sempurna*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2003), 1.

Menurut Zainal Arifin populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian atau hal-hal yang terjadi. Dalam bidang pendidikan yang menjadi populasi bisa sekelompok manusia seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, ataupun siswa.

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah 36 tenaga pendidik dan 10 tenaga kependidikan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu.⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.⁹

Jadi dapat kita simpulkan bahwa sampel merupakan suatu bagian yang terkecil atau yang mewakili populasi dalam penelitian, dari populasi yang berjumlah 46 orang yang terdiri dari 36 orang tenaga pendidik dan 10 orang tenaga kependidikan.

a. Penetapan Ukuran Sampel

Dalam pengambilan sampel penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 81.

⁹Deddy Barnabas L dan Oky Dwi Nurhayati, *Analisis Statiska Deskriptif Menggunakan Matlab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10.

Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-25 % atau lebih atau dengan mengukur setidaknya-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.¹⁰

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik: “*Sample Random Sampling*”. “Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel”.¹¹

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 36 tenaga pendidik dan 10 tenaga kependidikan dari populasi yang berjumlah 46 orang. Penetapan pengambilan sampel sebesar 46 orang dari populasi 46 orang mengacu pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20% - 25% atau lebih.

¹⁰ Suharsimia Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, 134.

¹¹ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 108.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.¹² Untuk keperluan pengumpulan data penulis mempergunakan teknik sebagai berikut :

1. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai respon dan untuk mendapatkan data.

Angket ini akan diberikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen pembiayaan, dengan menggunakan jenis angket tertutup berdasarkan skala likert dengan lima alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan.. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert, pernyataan -pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif maupun negatif, dinilai oleh subjek dengan sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik.¹³

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan- keterangan lisan melalui bercakap- cakap dan

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 80.

berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.¹⁴

3. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian¹⁵. Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah atau madrasah, meliputi geografis, sarana, dan prasarana sekolah serta kegiatan penerapan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu sarana prasarana. Selain itu, teknik ini juga untuk memperkuat serta menguji kebenaran data diatas yang telah diperoleh dari angket.

4. Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁶

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).¹⁷ Terdapat dua instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen untuk menjangkau data tentang

¹⁴ Darwiyah Syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 47.

¹⁵ Amirul Hadi Dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKK* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 129.

¹⁶ Darwiyah Syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 48.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 117.

manajemen pembiayaan dan mutu sarana prasarana. Instrumen penelitian ini menggunakan *Questionare* (angket). *Questionare* (angket) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.¹⁸ Instrumen angket dikembangkan dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Skor terendah di beri angka 1 dan skor tertinggi di beri angka 5. Sebelum instrumen digunakan untuk menjanging data, harus diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.

Adapun penjelasan dari kedua instrumen penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel x (Manajemen Pembiayaan)

a) Definisi Konseptual

Manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan.

b) Definisi Operasional

Manajemen Pembiayaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket manajemen pembiayaan.

c) Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Dari penelitian diatas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

¹⁸Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2017), 12.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Manajemen Pembiayaan

Dimensi	Butir Pernyataan	Jumlah
Sistem Penyusunan Anggaran	1, 2, 3, 4, 5	5
Pelaksanaan Anggaran	6, 7, 8, 9,10, 11, 12	7
Pengalokasian Anggaran	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
Penatausahaan Keuangan	20, 21, 22, 23,24	5
Pertanggungjawaban Keuangan	25, 26	2
Pengawasan Anggaran	27, 28, 29, 30	4
Jumlah	30	30

d) Kalibrasi Instrumen variabel X

Untuk memberikan tanggapan terhadap manajemen pembiayaan responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SB = Sangat Baik, B= Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik, STB = Sangat Tidak Baik. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan jawaban diberi bobot sebagai berikut : SB= 5, B = 4, KB= 3, TB = 2, STB = 1.¹⁹

2. Variabel Y (Mutu Sarana Prasarana)

a) Definisi Konseptual

Sarana dan prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing- masing peserta didik disetiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 133.

b) Definisi Operasional

Mutu sarana prasarana yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket tanggapan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat diukur melalui: (1), bangunan (2), perabot sekolah (3), alat pelajaran (4), alat peraga (5) media pengajaran.

c) Kisi-kisi Instrumen:

Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Mutu Sarana Prasarana

Dimensi	Butir pernyataan	Jumlah
Bangunan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	19
Perabot Sekolah	20, 21, 22	3
Alat Pelajaran	23, 24,25	3
Alat Peraga	26, 27,28	3
Media Pengajaran	29,30	2
Jumlah	30	30

d) Kalibrasi Instrumen variabel Y

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen mutu sarana prasarana responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SB = Sangat Bermutu, B = Bermutu, KB = Kurang Bermutu, TB = Tidak Bermutu, STB = Sangat Tidak Bermutu. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SB = 5, B = 4, KB = 3, TB = 2, STB = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SB = 1, B = 2 , KB = 3, TB = 4, dan STB = 5.

F. Teknik Analisis data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

1. Statistik deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.²⁰ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Menghitung tabel frekuensi

- 1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil
- 2) Menghitung Banyaknya kelas, (K) dengan rumus : $1 + 3,3 \log$
- 3) Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

b) Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

²⁰Darwyan Syah Dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

c) Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

d) Menghitung Median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

e) Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f) Analisis hipotesis dengan rumus korelasi produc moment dari person

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

g) Histogram

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediaka aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan

aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).²¹

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan signifikansi regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

1) Hipotesis Statistik.

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh antara manajemen pembiayaan terhadap mutu sarana prasarana

H_a = Terdapat pengaruh antara manajemen pembiayaan dengan mutu sarana prasarana

²¹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.